

Volume 4 Nomor 2, September 2022, Halaman 198 – 208

Edukasi Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui Di Rumah Sakit Umum Antam Medika

**Cucu Herawati¹⁾, Sri wahyuni²⁾, Suzana Indragiri³⁾, Nuniek Tri Wahyuni⁴⁾,
R. Nur Abdurakhman⁵⁾, Supriatin⁶⁾, Dewi mutiah⁷⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email: cucueherawatie@gmail.com¹, akuyuni29@gmail.com²,
suzanaindragiri@yahoo.co.id³, hasnaabduh@gmail.com⁴,
radenabdurakhman73@gmail.com⁵, supriatin98@yahoo.co.id⁶
dew_wiesyah@yahoo.com⁷

Abstrak

Ibu hamil mempunyai risiko tinggi apabila terinfeksi COVID-19 pada kehamilan dan bayinya, sehingga memerlukan upaya intervensi Kesehatan yaitu melalui upaya vaksinasi. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan cakupan vaksinasi pada ibu hamil dan menyusui. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan cara penyuluhan dan sosialisasi. Sasaran pengabdian ini yaitu ibu hamil dan ibu menyusui. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini, yaitu persiapan sosialisasi, Inform Consent dan Pre Test, sosialisasi Kesehatan, dan penilaian akhir. Hasil kegiatan ini diperoleh adanya perbaikan pengetahuan ibu hamil dan menyusui setelah di lakukan sosialisasi dan cakupan ibu hamil yang sudah vaksin bertambah dari 39% menjadi 42 % dan ibu menyusui dari 46% menjadi 50% setelah di lakukan sosialisasi kesehatan. Sebaiknya petugas Kesehatan meningkatkan frekuensi dan kualitas promosi kesehatan dan diharapkan pasien khususnya Ibu hamil dan menyusui aktif ikut serta dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Sosialisasi; Vaksinasi, Covid-19.

Abstract

There is a high risk for pregnant women if they are infected with COVID-19 which has an impact on pregnancy and their babies. Health intervention efforts are needed to break the chain of disease transmission, namely through vaccination efforts. The purpose of this community service is to increase knowledge and vaccination coverage for pregnant and lactating women. The method of implementing this community service activity is carried out by means of counseling and socialization. The targets of this service are pregnant women and breastfeeding mothers. The steps for implementing this service are preparation for socialization, Inform Consent and Pre Test, Health Socialization, and post test. The results of community service showed that there was an increase in knowledge of pregnant and lactating mothers after the Covid-19 vaccine socialization was carried out and the coverage of Pregnant Women who had the Covid-19 Vaccine

increased from 39% to 42%, and breastfeeding mothers increased from 46% to 50% after conducted Health Socialization. Health workers should increase the frequency and quality of health promotion and it is hoped that patients, especially pregnant and lactating mothers, actively participate in the socialization of Covid-19 vaccinations.

Keywords: Socialization, Vaccination, Covid-19.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i2.62>

A. Pendahuluan

Penyebaran COVID-19 dapat terjadi pada siapa saja, baik dewasa, remaja, anak, ibu hamil dan menyusui. Berdasarkan Satgas Covid-19, sampai tanggal 22 September 2021, sebanyak 4.198.678 kasus konfirmasi dan tercatat sejumlah 140.954 orang meninggal (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Perkembangan kasus COVID-19 menunjukkan peningkatan pada ibu hamil di Indonesia dalam keadaan berat. Periode April 2020-April 2021, berdasarkan data POGI, ada 536 ibu hamil terpapar Covid-19, 3 % meninggal dunia (Puan Maharani, 2021).

Ibu hamil memiliki risiko tinggi apabila terinfeksi COVID-19, khususnya dengan kondisi medis tertentu, maka pemerintah melakukan 3T (test, treat, trace) dan diberlakukan 5M penerapan protokol kesehatan pada masyarakat (RI, 2020). Saat ini diperlukan upaya intervensi kesehatan untuk penanggulangan pandemi COVID-19, yaitu vaksinasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Vaksin Sinovac 2 dosis mampu menurunkan risiko penularan Covid-19 (Balitbangkes, 2021). Diperlukan cakupan vaksinasi sebesar 70% agar herd immunity segera tercapai, sehingga penurunan pandemik lebih cepat. Capaian vaksinasi sampai dengan akhir September 2021 sebesar 44%. Vaksinasi COVID-19 pada saat ini di perbolehkan pada ibu hamil dan menyusui (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Rumah Sakit Umum Antam mengarahkan masyarakat dan pasien khususnya ibu hamil dan menyusui untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 melalui program Sosialisasi dengan edukasi dan promosi kesehatan. Dari data kunjungan ibu hamil yang di dapat di Rumah Sakit Umum Antam Medika sampai dengan saat ini 61 % pasien ibu hamil belum pernah mendapatkan vaksinasi

Covid-19. Dan terdapat 54% ibu menyusui yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 Dosis pertama (Unit PKRS Antam Medika, 2021).

B. Metode

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan melalui penyuluhan dan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 6 orang dosen, dan 2 orang mahasiswa. Bahan materi sosialisasi ini yaitu: Materi promosi kesehatan, Alat peraga KIE (komunikasi, informasi dan edukasi), dan Buku catatan dan bolpoint. Sasaran pengabdian ini yaitu ibu hamil dan ibu menyusui. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian ini dengan metode sosialisasi vaksin Covid-19, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Persiapan Sosialisasi

Persiapan yang dilakukan dengan melakukan anamnesa kepada Ibu Hamil dan Menyusui yang sedang melakukan pemeriksaan di Poliklinik Ibu dan Anak maupun di ruang rawat inap Aurum. Bagi Ibu Hamil dan Menyusui yang belum pernah mendapatkan vaksin Covid-19 yang akan dijadikan responden.

2. Inform Consent dan Pre Test

Pretest dilakukan jika responden sudah mengisi inform consent dan menyatakan setuju. Tujuan dilakukannya pretest adalah untuk mengetahui tingkat kephahaman Ibu Hamil dan menyusui tentang Vaksinasi Covid-19. Pretest berisi 10 butir soal yang diajukan kepada responden, dan terdapat 3 alternatif jawabanyang harus di pilih salah satu oleh responden.

3. Sosialisasi Kesehatan

Sosialisasi kesehatan merupakan kegiatan penambahan pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 yang diperuntukan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan. Sosialisasi Kesehatan yang dilakukan adalah dengan Edukasi dan Promosi Kesehatan pada target sasaran.

4. Post test

Post test adalah evaluasi akhir yang berupa pertanyaan yang penulis berikan kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden setelah diberikan sosialisasi vaksin Covid-19.

C. Hasil dan Pembahasan

Proses Sosialisasi vaksinasi Covid-19 dimulai dengan persiapan sosialisasi. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang berada di lapangan, selanjutnya menentukan tujuan, kemudian menentukan sasaran dari intervensi kesehatan yang akan dilakukan. Selanjutnya melakukan persiapan administrasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku. Hasil pelaksanaan Sosialisasi Covid-19 Pada Ibu Hamil dan menyusui, sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Intervensi Sosialisasi Vaksin Covid-19

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Evaluasi	Tindak Lanjut
1.	Sosialisasi pada Ibu Hamil	Tempat : Klinik Ibu dan Anak di RSUD Antam Medika, Tgl : 24 September 2021	Jumlah peserta yang hadir 15 orang	Pasien paham dan merespon dengan baik
2.	Sosialisasi pada Ibu Menyusui	Tempat : R. Aurum RSUD Antam Medika, Tgl : 21-23 September 2021	Jumlah peserta 10 orang	Pasien paham dan merespon dengan baik



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi vaksin Covid-19 pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

Gambar 1 adalah kegiatan sosialisasi vaksin Covid-19 pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang. Sebelum sosialisasi para peserta diberikan pre test dan setelah selesai sosialisasi diberikan posttest. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil pretest dan posttest ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Intervensi Sosialisasi pada Ibu Hamil

Responden	Pre Test	Post Test
1	60	80
2	50	70
3	40	70
4	80	100
5	60	80
6	50	70
7	80	80
8	70	90
9	60	80
10	40	60
11	80	80
12	50	80
13	50	80
14	60	90
15	50	80



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi vaksin Covid-19 pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

Hasil dari gambar 2. yaitu sosialisasi pada Ibu Hamil yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 dosis pertama di Poliklinik Ibu dan Anak diperoleh data, bahwa sebelum sosialisasi pada pretest, nilai yang terendah adalah 40. Dan nilai paling tinggi adalah 80. Setelah di lakukan sosialisasi nilai post test

paling tinggi 100. Setelah dilakukan sosialisasi tentang Vaksinasi Covid-19, nilai post-test paling rendah adalah 60 dengan jumlah responden 1 orang, nilai paling tinggi adalah 100 dengan jumlah 1 orang.

Berdasarkan hasil rata-rata nilai pre test = 58,67, post test = 79,33. Jadi terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 pasien poliklinik Ibu dan Anak sebesar = 20,67. Jadi responden yang pengetahuannya tidak meningkat sebanyak 2 responden, yang meningkat 20 point sebanyak 8 responden dan yang meningkat 30 point sebanyak 5 responden.

Tabel 3. Hasil Intervensi Sosialisasi Vaksin Covid-19 Pada Ibu Menyusui

No	Tanggal	Nama	Pre Test	Post Test
1	21-09-2021	Ny. A.K	60	80
2	21-09-2021	Ny. R.S	50	70
3	21-09-2021	Ny. Ns	40	70
4	22-09-2021	Ny. D.S	80	100
5	22-09-2021	Ny. A.P	60	80
6	22-09-2021	Ny. F.DS	50	60
7	23-09-2021	Ny. Z.K	80	90
8	23-09-2021	Ny. D.A	70	80
9	23-09-2021	Ny. Fs	60	80
10	23-09-2021	Ny. N.S	30	60

Tabel 3 merupakan hasil sosialisasi vaksin pada Ibu Menyusui, diperoleh data bahwa sebelum sosialisasi pada pretest, nilai yang terendah adalah 30 dengan jumlah responden 1 orang. Dan nilai paling tinggi adalah 80 dengan jumlah responden 2 orang. Setelah di lakukan sosialisasi nilai post test paling tinggi 100 dengan jumlah responden 1 orang.

Setelah dilakukan sosialisasi tentang Vaksinasi Covid-19, nilai post-test paling rendah adalah 60 dengan jumlah responden 2 orang, nilai paling tinggi adalah 100 dengan jumlah 1 orang. Berdasarkan keterangan di atas, terdapat peningkatan 10 point pada nilai terendah sebelum dan setelah sosialisasi sebanyak 3 responden. Berdasarkan hasil rata-rata nilai pre test = 58, post test = 77. Jadi terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 pasien poliklinik Ibu dan Anak sebesar = 19. Jadi responden yang pengetahuannya meningkat 20 point sebanyak 5 responden, yang meningkat 30 point sebanyak 2 responden.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Vaksin Covid-19

Gambar 3. merupakan kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh tim pengabdian. Kegiatan abdimas ini menunjukkan adanya perbaikan pengetahuan peserta sosialisasi antara sebelum dan sesudah diberikannya edukasi kesehatan, yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai mean antara sebelum dan sesudah intervensi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sama dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya diantaranya terdapat peningkatan pengetahuan tentang efikasi dan efektifitas vaksin sesudah dilakukannya edukasi sosialisasi vaksin Covid-19 (Nurdiana et al., 2021), adanya peningkatan pengetahuan peserta edukasi kesehatan antara sebelum dan sesudah diberikannya edukasi kesehatan (Herawati et al., 2022), penelitian menunjukkan adanya perbaikan pengetahuan siswa setelah intervensi promosi kesehatan (Herawati et al., 2019), adanya peningkatan pengetahuan terhadap perkembangan anak setelah intervensi edukasi (Evionita, 2022).

Apabila pengetahuan seseorang meningkat maka akan mempengaruhi perilakunya (Kurnia A, 2014). Promosi kesehatan sebagai metode untuk memudahkan perubahan perilaku yang baik bagi kesehatan (Soekidjo Notoatmodjo, 2014). Edukasi yang tepat adalah edukasi yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik pasien, dimana petugas dapatkan informasinya pada saat assesmen di awal proses edukasi yang diberikan (Azzahra, 2019).

Vaksinasi COVID-19 merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk membentuk sistem kekebalan tubuh (Nikmatuzaroh, 2019). Vaksinasi Covid-19 saat ini belum mencapai 70% untuk memperoleh *herd immunity* karena masih

terdapat kekhawatiran masyarakat, khususnya pada ibu hamil dan menyusui tentang keamanan dan efek samping dari vaksin Covid-19 (Rusydi et al., 2021). Vaksin covid-19 dapat memberikan antibody yang lebih tinggi dan memberikan proteksi (Faulin Nur & Rahman, 2021). Diperlukan manajemen sosialisasi terus menerus, sehingga dapat menyakinkan masyarakat yang masih ragu terhadap vaksinasi Covid-19 (Malau et al., 2022).

Untuk memperoleh capaian kekebalan kelompok (*herd Immunity*) di wilayah sekitar Rumah Sakit Umum Antam Medika diperlukan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19. Kesadaran masyarakat akan tumbuh 100 % jika pemerintah mampu melihat secara objektif kemampuan dari masyarakat pada kondisi saat ini (Idil akbar, n.d.).

Hasil pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Covid-19 ini, diperoleh masih rendahnya pengetahuan, kurangnya keaktifan responden dalam pelaksanaan program sosialisasi. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan memberikan edukasi kesehatan yang baik kepada masyarakat (Herawati et al., 2022). Petugas kesehatan harus lebih intensif dalam melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi secara rutin dan berkesinambungan (Silitonga et al., 2021). Penyuluhan yang dilakukan agar dapat menumbuhkan kesadaran dan komitmen masyarakat untuk melakukan vaksinasi (Faulin Nur & Rahman, 2021)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil, nilai mean pre test 58,67 dan post test 79,33, jadi terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 pasien ibu hamil sebesar = 20,67. Adanya peningkatan Ibu menyusui setelah di lakukan sosialisasi vaksin covid-19, nilai mean pre test 58 dan post test 77, maka terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 ibu menyusui sebesar 19. Cakupan Ibu Hamil yang sudah Vaksin Covid-19 bertambah dari 39% menjadi 42 %, dan ibu menyusui bertambah dari 46% menjadi 50% bertambah setelah di lakukan Sosialisasi Kesehatan.

Sebaiknya petugas Kesehatan meningkatkan frekuensi dan kualitas promosi kesehatan dan diharapkan pasien khususnya Ibu hamil dan menyusui aktif ikut

serta dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19, baik penyuluhan yang dilakukan petugas Kesehatan diluar gedung maupun di dalam gedung, serta melaksanakan apa yang petugas kesehatan sampaikan dalam hal ini vaksinasi covid-19.

E. Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga selesainya pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, responden, Rumah Sakit dan Umum Antam Medika.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, A. S. (2019). *Metode Edukasi Paling Tepat yang Digunakan oleh Dokter Kepada Pasien Amputasi RSUD Dr Moewardi*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/y84jp>
- Balitbangkes. (2021). *efektivitas penurunan risiko penularan setelah divaksin dengan dua dosis vaksin Covid-19 dari Sinovac*.
- Erika Evionita, Mulia M. L. T. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Desa Suka Negeri*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Wiralodra*, 2(1), 69. <https://abdiwiralodra.unwir.ac.id/index.php/abdi/article/view/53>.
- Faulin Nur, F., & Rahman, V. N. (2021). *Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pakistaji*. 03(02), 491–497.
- Herawati, C., Adi Utomo, Y., Kristanti, I., Supriatin, S., & Wahyuni, N. T. (2022). Health Education in Management Radiological Examination in the Era of the Covid 19 Pandemic. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1069–1073. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1334>
- Herawati, C., Kristanti, I., Selviana, M., & Novita, T. (2019). Peran Promosi Kesehatan Terhadap Perbaikan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5397>
- Idil akbar. (n.d.). *Vaksinasi covid 19 dan kebijakan negara: perspektif ekonomi*

politik. 4, 244–254.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Agustus/Surat%09Edaran Tentang Vaksinasi COVID-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Agustus/Surat%09Edaran%20Tentang%20Vaksinasi%20COVID-19%20Bagi%20Ibu%20Hamil%20dan%20Penyesuaian%20Skrining%20dalam%20Pelaksanaan%20Vaksinasi%20COVID-19.pdf)
- Kurnia A. (2014). Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Prkatek Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Kelas 4 Dan 5. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*.
- Malau, M., Kennedy, P. sariguna J., Situmorang, H., T, R. M. D., Veronica, W., & Manalu, E. (2022). Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 5(1), 99–104.
- Nikmatuzaroh, R. . dan N. M. (2019). Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), 2423–2434.
- Nurdiana, A., Marlina, R., & Adityasning, W. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 489–495. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1175>
- Puan Maharani. (2021). *Tekan Angka Kematian Ibu Hamil Akibat Covid-19*. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/34240/t/Puan+Maharani%3A+Tekan%09+Angka+Kematian+Ibu+Hamil+Akibat+Covid-19>
- RI, K. K. (2020). *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07%09-MENKES-382-%092020_ttg_Protokol_Kesehatan_Bagi_Masyarakat_di_Tempat_dan_Fasilita%09s_Umum_Dalam_Rangka_Pencegahan_COVID-19.pdf
- Rusydi, Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas , Jakarta Barat. 1.*

- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021). *Peta Sebarang Covid-19*.
<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Ningsih, S. D. (2021). Sosialisasi Vaksin Covid-19 Pada Kelompok Lanjut Usia Di Dusun 14 Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(September), 169–175.
<http://114.7.97.221/index.php/JAM/article/view/2190>
- Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka cipta.
- Unit PKRS Antam Medika. (2021). *Program Kerja Promosi Kesehatan Rumah Sakit Umum Antam Medika Jakarta*.